

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis yang berkaitan dengan parenting yang di teliti dalam kitab-kitab primer hadis atau Kutub Tis'ah memiliki kualitas yang shahih dan hasan shahih

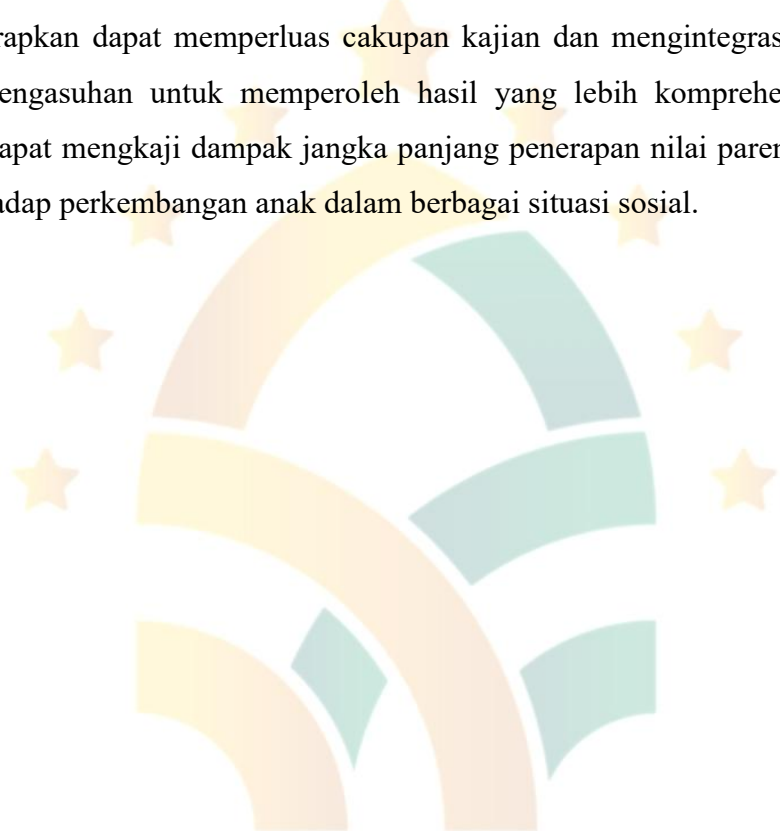
1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis tentang parenting yang dikaji memiliki kualitas yang dapat dijadikan hujah karena berstatus shahih dan hasan shahih. Hadis tentang fitrah anak, mengajarkan adab, mengajarkan tauhid dan sunnah, tanggung jawab orang tua, serta menghargai pendapat anak berstatus shahih. Sementara itu, hadis tentang kasih sayang kepada anak dan penghormatan kepada orang tua serta pendidikan ibadah anak berstatus hasan shahih. Adapun hadis tentang memberi nama yang baik kepada anak juga dinilai shahih. Dengan demikian, seluruh hadis yang dikaji memiliki kualitas yang kuat dan dapat dijadikan dasar dalam konsep parenting Islami

2. Adapun makna hadis-hadis parenting tersebut menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam membentuk akidah, ibadah, akhlak, karakter, serta perkembangan emosional anak melalui kasih sayang, pendidikan, keteladanan, dan komunikasi yang baik. Nilai-nilai yang terkandung dalam hadis-hadis tersebut juga relevan dengan teori parenting dan teori attachment Mary Ainsworth, yang menekankan pentingnya hubungan yang hangat, responsif, dan penuh perhatian antara orang tua dan anak untuk membentuk kelekatan yang aman (*secure attachment*). Oleh karena itu, ajaran parenting dalam hadis tetap relevan untuk diterapkan dalam kehidupan modern sebagai pedoman dalam mewujudkan pengasuhan yang efektif dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada cakupan hadis-hadis parenting yang dianalisis dalam perspektif teori attachment Mary Ainsworth. Kajian hanya difokuskan pada delapan hadis utama, sehingga belum mencakup hadis-hadis lain

yang juga memuat nilai pengasuhan dalam Islam secara lebih luas. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk penelitian lanjutan yang mengkaji hadis-hadis parenting lainnya secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini belum membahas secara rinci konteks sosial dan historis dari setiap hadis, serta belum melakukan perbandingan dengan teori parenting modern lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan kajian dan mengintegrasikan berbagai teori pengasuhan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat mengkaji dampak jangka panjang penerapan nilai parenting dalam hadis terhadap perkembangan anak dalam berbagai situasi sosial.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON